

ANALISIS

by Kristina Uskenat

Submission date: 09-Jun-2025 06:34PM (UTC+0530)

Submission ID: 2695463896

File name: Template_Lensa_1.docx (155.05K)

Word count: 3815

Character count: 24925



Analisis Perbandingan Akun belajar Fisika di Instagram sebagai Media Pembelajaran

Kristina Uskenat^{*1}, Tutik Yuliatun², Andi Reski³, Don Jaya Putra⁴
Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus
^{*}Corresponding Author: kristinauskenat@unmus.ac.id

Diterima: xx Bulan Tahun; Direvisi: xx Bulan Tahun; Dipublikasi: xx Bulan Tahun;

Abstrak

Pendidikan mengalami perubahan seiring perkembangan teknologi dan informasi. Perubahan tersebut terjadi dalam pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran, dilihat dari banyaknya akun edukasi yang muncul. Fisika merupakan salah satu subjek pembelajaran yang dipelajari di Pendidikan menengah dan Pendidikan tinggi. Penggunaan akun edukasi Instagram dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif dan membantu pembelajar lebih mudah memahami materi. Meskipun demikian, belum terdapat penelitian yang mengkaji tentang efektivitas akun edukasi fisika yang tersedia. Masing-masing akun belajar fisika di Instagram memiliki bentuk edukasi, visualisasi, gaya Bahasa yang berbeda-beda. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis perbandingan terhadap akun edukasi fisika di Instagram untuk melihat potensi pemanfaatannya sebagai media pembelajarannya.

Kata Kunci: Akun, Fisika, Media Pembelajaran.

Comparative Analysis of Physics Learning Accounts on Instagram as Learning Media

Abstract

These changes occur in the utilization of social media as a learning medium. Instagram is one of the most widely used social media platforms in education, as seen from the numerous educational accounts that have emerged. Physics is one of the subjects studied at secondary and higher education. The use of educational Instagram accounts in learning has a positive impact and helps learners better understand the material. Nevertheless, there has not yet been any research examining the effectiveness of available physics educational accounts. Each physics learning account on Instagram has different forms of education, visualization, and language style. Therefore, a comparative analysis of physics educational accounts on Instagram needs to be conducted to see the potential for their use as a learning medium.

Key Words: Account, Physics, Learning Media

How to cite: Jamila, S., Verawati, N., & Makhrus, M. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media PhET terhadap Hasil Belajar Gelombang Berjalan dan Gelombang Stasioner Siswa Kelas XI. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 11(1), 8-14. doi:<https://doi.org/10.33394/j-lkf.v11i1.8332>

PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi yang sudah sangat cepat, penyebaran informasi dan Pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai media. Kemajuan digital memberikan dampak bagi Pendidikan menjadi lebih terbuka bagi siapa saja dan dimana saja (1). Media sosial merupakan platform online bagi pengguna untuk berkomunikasi dengan orang lain serta memberikan informasi ke siapa saja dan dimana saja dalam waktu yang cepat (2,3). Berdasarkan data *goodstats* jumlah penggunaan media sosial di Indonesia paling aktif dimulai dari Facebook, Youtube, Whatsapp, Instagram dan Tiktok yang digunakan untuk berkomunikasi, berbisnis, mencari informasi dan hiburan (3). Instagram merupakan salah satu media sosial yang menjadi favorit bagi anak muda dalam mengakses kabar yang dapat dilihat dari data

sebanyak 84% generasi muda adalah pengguna Instagram (4). Dengan fitur yang memungkinkan untuk membagikan informasi berupa foto dan video serta dapat mengeksplorasi apa pun informasi yang diinginkan memungkinkan media sosial Instagram dapat digunakan sebagai sarana/media pembelajaran. Instagram dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, menarik minat karena keterbacaan dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran serta sebanding dengan karakteristik dengan generasi sekarang yang lekat dan dekat dengan gawai (5).

Seiring dengan perkembangan teknologi, penyampaian informasi dalam bidang Pendidikan juga mengalami perubahan. Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran pun menjadi hal yang umum dan lebih menarik bagi pembelajar. Integrasi media sosial dalam pembelajaran membuka peluang besar untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif, inklusif, dan inovatif, meningkatkan akses informasi, memperluas interaksi dan mendorong kreativitas. Integrasi media sosial dalam pendidikan membutuhkan pendekatan yang terencana, pembelajaran yang berbasis bukti dan dukungan dari semua pihak untuk memastikan manfaatnya (6). Hal ini menjadi dasar banyaknya akun edukasi melalui media sosial yang berdampak pada percepatan dan perluasan informasi di kalangan Masyarakat (7). Akun-akun edukasi yang ada memanfaatkan fitur yang ada pada Instagram untuk menjelaskan materi baik dari segi konsep maupun aplikasi secara visualisasi. Fisika merupakan salah satu subjek pembelajaran yang dipelajari dalam kurikulum Pendidikan sekolah menengah dan Pendidikan tinggi. Kemampuan media sosial yang dapat menyediakan informasi dan dapat diakses secara instan menjadi salah satu tolak ukur menjadi sumber belajar yang sangat relevan di era digital, memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pembelajar secara individu, memperkaya pengalaman belajar serta meningkatkan keterampilan akademis siswa (2).

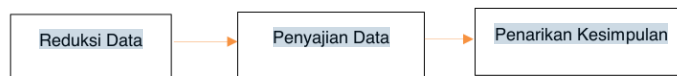
Menurut Jatmiko, media pembelajaran berbasis instagram efektif sebagai media pembelajaran online, sangat dibutuhkan dan dicari oleh siswa SMA (8). Risnandar, mengemukakan bahwa instagram merupakan salah satu platform yang dapat mendukung pembelajaran dengan adanya fitur-fitur yang memadai dan efektif serta didukung oleh pengetahuan pembelajar tentang media sosial yang dapat mengindikasikan pembelajar yang melek teknologi dan memiliki kemampuan literasi digital (9). Menurut Yahya, pembelajaran fisika berbantuan sosial media instagram berorientasi pada kemampuan mahasiswa sangat layak dan sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran (10). Media pembelajaran berbantuan media sosial instagram bisa dijadikan alternatif pembelajaran fisika pada abad 21 karena sifatnya yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja (11)(12). Menurut Widarti, penggunaan Instagram dalam pembelajaran juga dapat memberikan pengaruh positif, meningkatkan kreativitas dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan materi pelajaran secara ringkas dan mudah dipahami dengan menggunakan sumber-sumber yang telah disediakan (13). Meskipun telah terdapat banyak studi atau penelitian tentang integrasi instagram dalam pendidikan dalam hal ini pembelajaran fisika, masih belum terdapat studi atau penelitian dalam membandingkan akun edukasi/ belajar fisika secara sistematis. Tujuan dari artikel ini adalah melakukan analisis terhadap akun belajar atau akun edukasi fisika di instagram. Fisika merupakan salah satu subjek mata pelajaran yang sangat kompleks bersifat abstrak yang memfokuskan kajiannya pada materi, energi dan hubungan keduanya. Fisika merupakan salah satu subjek mata pelajaran yang materinya langsung atau sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pembelajaran fisika harus mampu dijelaskan dengan cara

yang menarik dan mudah dipahami serta memperhatikan visualisasinya. Analisis yang dilakukan dalam artikel ini adalah untuk memberikan gambaran dan evaluasi terhadap akun-akun belajar fisika yang telah aktif membagikan konten edukasi fisika bagi pengikut-pengikut di instagram. Analisis perbandingan akun edukasi fisika dilakukan dengan memperhatikan indikator bentuk edukasi, gaya bahasa, visualisasi serta keterlibatan pengguna untuk mengetahui keefektifan akun-akun edukasi belajar fisika di Instagram.

METODE

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti mencari tahu dan mendeskripsikan tentang lingkungan belajar fisika melalui akun-akun belajar yang terdapat pada instagram kemudian menyajikan kesimpulan dari sudut pandang peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah delapan (8) akun belajar fisika di lihat dari tahun bergabung pada instagram dan mulai aktif menyajikan informasi terkait fisika dari rentang tahun 2016 – tahun 2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan metode Miles dan Huberman yang dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 1. Bagan Metode pengolahan data

Pada tahap reduksi data peneliti melakukan pemilihan data akun edukasi belajar fisika, kemudian mengelompokkan data akun berdasarkan bahasa yang digunakan beserta lokasi akun berada yaitu di Indonesia. Sedangkan pada tahap penyajian data, data disajikan dalam bentuk tabel sehingga membantu peneliti untuk melihat temuan. Adapun rujukan penyajian data yang digunakan oleh peneliti dalam indikator penyajian data, tercantum pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Indikator Pembanding Akun Istagram

No	Indikator	Bentuk
1.	Jenis Edukasi	Teoritis Aplikatif
2.	Gaya Bahasa	Formal Santai
3.	Visualisasi	Warna (netral, cerah) Desain (bersih, penuh ilustrasi) Kualitas Grafis (Jelas, Sangat Jelas)
4.	Keterlibatan Pengguna	Jumlah suka Jumlah komentar Jumlah dibagikan Jumlah pengikut

Sumber: (14)(15)(16)(17)(18)

Berdasarkan tabel 1, indikator dan bentuk pembanding akun Instagram disesuaikan atau dimodifikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti.

Akhirnya peneliti melakukan analisis data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Peneliti juga melakukan kajian kembali terhadap data kemudian membandingkan setiap akun dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan analisis perbandingan pada akun edukasi fisika di Instagram sebagai media pembelajaran yang berfokus pada bentuk edukasi, gaya dan bahasa, visualisasi serta keterlibatan pengguna. Berkaitan dengan keempat fokus tersebut di atas, peneliti telah menentukan indikator untuk masing-masing penilaian berdasarkan tabel 1, sehingga didapatkan hasil analisis pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Perbandingan akun belajar fisika di Instagram

Akun belajar	Tahun bergabung	Jumlah Pengikut	Indikator			
			Bentuk Edukasi	Gaya Bahasa	Visualisasi	Keterlibatan Pengguna
@physics_fun	2016	22,4rb	Teori dan Aplikatif	Santai	– Kombinasi netral dan cerah – Desain bersih – Kualitas grafis baik	Rendah
@mediafisika	2018	32,1rb	Aplikatif	Santai, banyak analogi	– Netral – Penuh ilustrasi dan animasi – Kualitas grafis sangat baik	Tinggi
@sains_asyik	2019	96,8rb	Aplikatif	Santai	– Cerah dan netral – Penuh ilustrasi – Kualitas grafis sangat baik	Tinggi
@fisikayes	2019	29,2rb	Teori	Santai, komunikatif	– Cerah dan penuh ilustrasi – Kualitas grafis baik	Rendah
@pojan.saintek	2020	7240	Teori	Formal, terstruktur	– Cerah dan bersih – Kualitas grafis sangat baik	Rendah
@belajar_fisika_yuk	2020	5551	Teori	Formal, terstruktur	– Cerah dan bersih – Kualitas grafis sangat baik	Rendah
@radit.fisika	2021	14,4rb	Teori dan Aplikatif	Santai, komunikatif, banyak analogi	– Cerah dan bersih – Kualitas grafis sangat baik	Tinggi

@sukafisika_id	2022	10,3rb	Teori	Formal dan terstruktur	Cerah dan penh Kualitas grafis sangat baik	Rendah
----------------	------	--------	-------	------------------------	--	--------

Akun belajar tahun 2016 yaitu @physics_fun, bentuk edukasi berupa teori aplikasi. Jenis konten diuraikan dalam bentuk infografis materi fisika, video singkat praktikum sederhana dan aplikasi fisika dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bentuk humor atau formal. Format yang disajikan berupa gambar statis dan video reels dalam bentuk carousel. Bentuk edukasi pada akun ini difokuskan ke penjelasan teoritis, eksperimen, dan aplikatif. Gaya bahasa akun ini santai dan tidak banyak diberikan narasi informatif pada unggahan sehingga akan sedikit menimbulkan pertanyaan bagi pengikut yang membutuhkan penjelasan tentang konten. Dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia jangkauan akun belajar ini dapat dipahami oleh khalayak umum. Secara Visualisasi, akun ini disajikan dengan penuh warna dan desain yang bersih, memiliki kualitas grafis yang baik dan konsisten. Keterlibatan pengguna dilihat dari 10 data unggahan teratas masih rendah (19), hal ini dilihat dari jumlah pengikut 22,4ribu tetapi *Engagement Rate* yang diperoleh menggunakan persamaan dari penelitian (20) diperoleh nilai 1.96 (diambil dari data 10 unggahan terakhir). Menurut peneliti akun ini cocok untuk membangun minat belajar fisika.

Akun belajar tahun 2018 @mediafisika, bentuk edukasi yaitu aplikasi. Jenis konten diuraikan dalam bentuk infografis konsep dan penjelasan video aplikatif. Format disajikan berupa gambar statis dengan carousel dan video reels. Bentuk edukasi pada akun ini difokuskan pada penyajian aplikatif. Gaya bahasa akun adalah santai dengan bahasa yang mudah dipahami dan banyak menggunakan analogi tetapi narasi yang diberikan pada setiap unggahan hanya berupa narasi pendek. Penyajian akun ini menggunakan bahasa Indonesia yang dapat menjangkau pelajar maupun mahasiswa Indonesia. Menurut peneliti akun ini cocok untuk membangun minat belajar fisika. Secara visualisasi akun ini disajikan dengan warna netral (hitam putih merah) dan desain yang penuh ilustrasi dan animasi, memiliki kualitas grafis sangat baik, dan sangat konsisten menerapkan template pada setiap unggahan. Keterlibatan pengguna tinggi, hal ini dilihat dari jumlah pengikut 32,2rb tetapi *Engagement Rate* diperoleh nilai 53,2 (diambil dari data 10 unggahan terakhir).

Akun belajar tahun 2019 terdiri dari dua (2) akun yaitu @sains_asyik dan @fisikayes. Bentuk edukasi pada akun @sains_asyik yaitu aplikasi. Jenis konten disajikan berupa infografis konsep sederhana dan penjelasan video aplikatif. Format konten disajikan dalam bentuk gambar statis dan video reels. Unggahan konten tentang aplikasi konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk edukasi pada akun ini difokuskan pada penyajian konten aplikatif dan humor. Gaya dan bahasa akun adalah santai dengan bahasa yang mudah dipahami dan memberikan narasi pada setiap unggahan menggunakan bahasa Indonesia, dimana akun ini cocok untuk membangun minat belajar fisika. Secara umum sasaran dari akun ini adalah pelajar yang tertarik untuk mengetahui informasi seputaran sains (fisika, kimia dan biologi).

Secara visualisasi, akun ini menggunakan warna cerah dan netral serta desain yang penuh ilustrasi, memiliki kualitas grafis sangat baik dan konsisten menggunakan template pada setiap unggahan. Keterlibatan pengguna tinggi, hal ini dilihat dari jumlah pengikut 96,8ribu diperoleh nilai *Engagement Rate* sebesar nilai 30.9 (diambil dari data 10 unggahan terakhir).

Bentuk edukasi pada akun @fisikayes berupa teori. Jenis konten disajikan dalam bentuk infografis konsep dan penjelasan video (berupa ringkasan, informasi dan latihan soal beserta pembahasan) dengan format berupa gambar statis carousel dan video reels. Bentuk edukasi pada akun ini difokuskan pada penyajian konten aplikatif. Gaya dan bahasa akun ini adalah santai dengan bahasa yang mudah dipahami dan memberikan narasi pendek dengan menggunakan bahasa Indonesia. Secara umum bentuk edukasi ditujukan bagi siswa/i SMA untuk membangun minat belajar fisika. Secara visualisasi akun ini menggunakan warna cerah dan desain yang penuh ilustrasi dengan kualitas grafis baik dan konsisten menggunakan template pada setiap unggahan. Dengan ilustrasi visual yang dinamis, maka akan meningkatkan pemahaman. Keterlibatan pengguna rendah dilihat dari jumlah pengikut 29,2rbu diperoleh engagement rate sebesar 2,23.

Akun belajar tahun 2020 terdiri dari dua (2) akun yaitu @pojan.saintek dan @belajar_fisika_yuk. Bentuk edukasi pada akun @pojan.saintek yaitu teori. Jenis konten disajikan dalam bentuk infografis konsep berupa materi UTBK dan penjelasan video berupa latihan soal UTBK dan pembahasan. Format konten disajikan dalam bentuk video *reels carousel* dan gambar statis *carousel*. Akun ini difokuskan pada penjelasan teoritis dan latihan soal serta pembahasan terkait UTBK. Gaya bahasa yang digunakan adalah formal terstruktur dengan memberikan narasi berupa pertanyaan dalam bahasa Indonesia. Secara umum akun ini ditujukan bagi siswa/i SMA untuk mempersiapkan diri masuk perguruan tinggi. Secara visualisasi, menggunakan warna netral (hitam dan kuning) dan desain yang bersih, memiliki kualitas grafis yang sangat baik, dan sangat konsisten menggunakan template pada setiap unggahan. Secara visualisasi akun ini sederhana dan minimalis. Keterlibatan pengguna rendah dilihat dari jumlah pengikut 7240 nilai engagement rate diperoleh sebesar 1,94.

Bentuk edukasi pada akun @belajar_fisika_yuk yaitu teori. Jenis konten disajikan dalam bentuk infografis konsep, soal dan pembahasan dengan format berupa gambar statis *carousel*. Akun ini difokuskan pada penjelasan teoritis dan soal latihan. Gaya bahasa yang digunakan adalah formal terstruktur menggunakan bahasa Indonesia serta memberikan narasi berupa ajakan atau informasi singkat pada setiap unggahan. Sasaran akun ini adalah siswa-siswa SMA yang belajar fisika. Secara visualisasi, menggunakan warna cerah dan desain yang bersih dengan kualitas grafis sangat baik dan konsisten menggunakan template pada setiap unggahan. Keterlibatan pengguna rendah, hal ini dilihat dari jumlah pengikut 5.551 dengan engagement rate untuk 10 unggahan teratas adalah 0,63.

Akun belajar pada tahun 2021 yaitu @radit.fisika. Bentuk edukasi pada akun @radit.fisika yaitu teori. Jenis konten disajikan dalam bentuk infografis konsep soal pembahasan dan penjelasan video. Format konten disajikan dalam bentuk gambar statis dan video reels (komik fisika dan eksperimen sederhana). Akun ini difokuskan pada penyajian teoritis dan latihan soal. Gaya dan bahasa yang digunakan adalah santai dan komunikatif, banyak analogi dan memberikan narasi singkat dengan menggunakan bahasa Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan yang ringan dan komunikatif akun ini cocok untuk akademik dan membangun minat belajar fisika. Secara visualisasi menggunakan warna cerah dan desain yang bersih, memiliki kualitas unggahan yang sangat baik serta konsisten menggunakan template pada setiap unggahan. Sasaran akun ini adalah pelajar tingkat menengah. Keterlibatan pengguna tinggi dilihat dari jumlah pengikut sebesar 14,4rb dengan memperoleh nilai engagement rate sebesar 19,01.

Akun belajar pada tahun 2022 yaitu @sukafisika_id. Bentuk edukasi berupa teori. Jenis konten disajikan dalam bentuk infografis ringkasan materi, soal dan pembahasan serta informasi seputar seleksi masuk PT serta informasi bimbingan *private class*. Format konten berupa gambar statis yang diunggah secara *carousel*. Akun ini difokuskan pada rangkuman materi. Gaya bahasa yang digunakan formal terstruktur dalam bahasa Indonesia. Pada setiap unggahan diberikan judul dengan ukuran yang berbeda dengan isi konten. Akun ini cocok bagi siswa-siswa yang akan mengikuti ujian masuk PT dan sajian materi fisika dasar bagi mahasiswa. Secara visualisasi, akun ini dikemas dengan warna cerah dan desain yang bersih, memiliki kualitas grafis sangat baik serta sangat konsisten dalam setiap unggahan. Keterlibatan pengguna dalam akun ini rendah dilihat dari jumlah pengikut sebesar 10,3rb dengan perolehan engagement rate sebesar 1,70.

Indikator bentuk edukasi: berdasarkan hasil analisis dari delapan akun belajar fisika, bentuk edukasi yang disajikan adalah berupa teori dan aplikasi. Sebanyak 4 akun menyajikan teori fisika, 2 akun menyajikan teori dan aplikasi, serta 2 akun hanya menyajikan aplikasi. Pembahasan setiap edukasi bervariasi berupa gambar maupun video sehingga pembelajaran atau materi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima. Hal ini sesuai dengan pendapat Budiman yang mengatakan bahwa dengan mengintegrasikan teks, gambar, grafik, animasi, audio dan video menjadikan pembelajaran lebih dinamik dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif (21).

Indikator gaya bahasa: berdasarkan hasil analisis dari delapan akun belajar fisika, gaya bahasa yang formal dan terstruktur disajikan oleh unggahan akun yang bersifat ke penjelasan teoritis dan latihan soal sedangkan penyajian gaya dan bahasa yang santai, komunikatif dan analogi disajikan oleh unggahan akun yang dengan jenis konten aplikatif. Dengan bentuk penyajian gaya dan bahasa yang berbeda memiliki fungsi yang cocok untuk akademik dan ujian serta dengan pendekatan yang ringan cocok untuk membangun minat belajar fisik²⁴. Penyajian konten rata-rata akun belajar menggunakan narasi yang singkat dan bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal ini sesuai dengan pendapat (22) yang mengatakan bahwa sajian akun yang dapat memberikan pengetahuan baru bagi pembaca adalah berupa teks penjelasan dan *caption* atau keterangan narasi serta pengguna kesulitan memahami konten jika isi konten berbahasa asing.

Indikator Visualisasi: berdasarkan analisis dari delapan akun belajar fisika, konten-konten di setiap akun dikategorikan menarik dengan uraian unggahan jelas dan dapat dengan mudah dipahami. Penyajian di setiap a¹⁹n berbeda-beda, baik menggunakan *template* yang konsisten ataupun variatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa pemanfaatan media visual perlu memperhatikan desain grafis dengan kualitas yang bagus, menarik, menyajikan narasi, jelas dan mudah dimengerti serta pemanfaatan media sosial lebih dapat dipahami pengguna sesuai dengan materi yang ingin dipelajari (23)(24)(25).

Indikator keterlibatan pengguna: berdasarkan analisis dari delapan akun belajar memiliki keterlibatan pengguna yang variatif, hal ini³² karena disesuaikan dengan kebutuhan unggahan setiap akun dengan pengguna. Hal ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa pemanfaatan media sosial membantu pengguna dalam menambah ilmu baru dan memahami edukasi (24).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa media sosial instagram menjadi tempat untuk memperoleh dan menerima informasi

pengetahuan yang dikemas dalam konten visual yang dapat membantu proses belajar siswa dan menumbuhkan minat belajar fisika.

1. Berdasarkan indikator bentuk edukasi, jika pengguna ingin memperoleh informasi teori maka dapat mengakses akun @physics_fun, @sukafisika_id, @pojan.saintek, @fisika_yes, @belajar_fisika_yuk, dan @radit.fisika. Sedangkan jika pengguna ingin memperoleh informasi aplikatif maka dapat mengakses akun @fisika_yes, @mediafisika, @sains_asyik dan @radit.fisika.
2. Berdasarkan gaya bahasa, jika pengguna ingin memperoleh informasi berupa materi dan ujian maka dapat mengakses akun @sukafisika_id, @pojan.saintek, @belajar_fisika_yuk dan @radit.fisika. Sedangkan jika ingin memperoleh informasi yang dapat menumbuhkan minat belajar maka dapat mengakses akun @physics_fun, @fisika_yes, @mediafisika, dan @sains_asyik.
3. Berdasarkan visualisasi, jika ingin konten yang lebih sederhana dan minimalis maka pengguna dapat mengakses akun @sukafisika_id, @pojan.saintek, dan @belajar_fisika_yuk. Sedangkan jika ini mengakses akun yang visual dan ilustrasi yang dinamis maka dapat mengakses akun @physics_fun, @fisika_yes, @belajar_fisika_yuk, @radit.fisika dan @mediafisika.
4. Berdasarkan keterlibatan pengguna, akun dengan kategori rendah yaitu @physics_fun, @fisika_yes, @pojan.saintek, @belajar_fisika_yuk, dan @sukafisika_id. Akun dengan kategori tinggi yaitu: @radit.fisika, @mediafisika, dan @sains_asyik.

16

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan beberapa saran yaitu perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menganalisis akun edukasi fisika tentang kualitas materi dan kesesuaian dengan kurikulum serta melakukan penelitian untuk mengetahui persepsi pengguna terkait akun belajar fisika yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anzani S, Sabrina C, Harahap HS. Media Sosial Sebagai Sarana Publikasi Dan Promosi Kemanusiaan Di Era Digital. 2024;1(2):115–27. Available from: <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/arini/115>
2. Situmorang DY. Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Interaksi Siswa. 2023;2(2):110–9. Available from: <http://ejurnal.bangunharapanbangsa.id/index.php/TP>
3. GoodStats. Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak 2024. 2025.
4. Febrianti S, Sudiar N, H R. Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Baca Masyarakat (Studi Kasus di Akun @KOMUNITASPEMBACABUKU). Jurnal EI-Pustaka. 2021 Dec 31;2(2).
5. Mufidah A, Mufidah R. Aplikasi Tik-Tok dan Instagram sebagai Salah Satu Alternatif dalam Media Pembelajaran IPA. In: 1st Annual Virtual Conference of Education and Science (AVES) [Internet]. PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar; 2021. p. 60–9. Available from: <http://ejournal.iaiponorogo.ac.id/index.php/jtii>

6. Umam Azhari C, Safitri D, Sujarwo D, Info A. Membuka Gerbang Pembelajaran Baru Melalui Media Sosial s. JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara [Internet]. 2024;1(3). Available from: <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
7. Rahima P, Rismayati R. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Edukasi Perpajakan secara Digital (KP2KP Gerung Lombok Barat). Bakti Sekawan: Jurnal Pegabdian Masyarakat. 2023 Jun;3(1).
8. Jatmiko A, Mila M, Irwandani I, Anwar C, Taher A, Sari PM. The development of multi-representation media based on instagram on temperature and heat materials. In: Journal of Physics: Conference Series. Institute of Physics Publishing; 2020.
9. Risnandar R, Wibawa Sakti A. Optimizing Instagram in Sociology Materials to Improve Digital Literacy for Junior High School Students. Vol. 1, ASEAN Journal of Educational Research and Technology. 2022.
10. Yahya F, Haris A. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram Berorientasi pada Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. Vol. 5, Indonesian Journal of Teacher Education. 2024.
11. Bakri F, Hanif F, Rustana C. The Powtoon video in Instagram: The learning physics fun in social media. In: THE 9TH NATIONAL PHYSICS SEMINAR 2020. Jakarta; 2021. p. 020014.
12. Irwandani, Juariah S. Pengembangan Media Pembelajaran berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai ALternatif Pembelajaran. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika "Al-BiRuNi" [Internet]. 2016 Mar [cited 2025 May 7];5(1):33–42. Available from: <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/index>
13. Widarti HR, Baharsyah A, Rokhim DA, Syafrudin AB. Is the use of the Problem-Based Learning Model through Instagram effective? A Review. Vol. 48, Ecletica Quimica. Atlantis Livros Ltda.; 2023. p. 17–26.
14. Lamanna M, Muca E, Buonaiuto G, Formigoni A, Cavallini D. From posts to practice: Instagram's role in veterinary dairy cow nutrition education—How does the audience interact and apply knowledge? A survey study. J Dairy Sci. 2025 Feb 1;108(2):1659–71.
15. Tiberghien A. Modeling as a basis for analyzing teaching-learning situations. Learn Instr. 1994 Jan;4(1):71–87.
16. Ningsi IS, Makassar UN, Jabu B. The Impacts of Teacher's Speech Styles in Teaching English to EFL Young Learners. Celebes Journal of Language Studies. 2022;2(2):2776–7493.
17. Szafir DA. Modeling Color Difference for Visualization Design. IEEE Trans Vis Comput Graph. 2018 Jan;24(1):392–401.
18. Irwanda AA, Abiyus W, Herdiansyah A, Turnandes Y, Juliani F. Analisis Engagement Rate pada Instagram Universitas Lancang Kuning. ZONAZi: Jurnal Sistem Informasi. 2024;6(2):391–9.
19. Arman AA, Sidik AP. Measurement of Engagement Rate in Instagram (Case Study: Instagram Indonesian Government Ministry and Institutions). In: 2019 International Conference on ICT for Smart Society (ICISS). IEEE; 2019. p. 1–6.

20. Kusuma A, Darna D, Sari SR. Analisis Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Promosi di Perpustakaan Universitas Bangka Belitung Berdasarkan Engagement Rate, Impression dan Reach. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*. 2023 Dec 30;9(2):105–16.
21. Haris Budiman D, Pd M, Ftk D, Raden I, Lampung I. PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2016;7.
22. Salsabila N, Laila I, Faizatunnisa AS, Zahra IN, Hidayat S. Analisis Perbandingan Akun Media Pembelajaran Biologi di Instagram. *EduSphere: Journal of Education and Learning*. 2024 Jan;1(1):1–17.
23. Kustandi C, Farhan M, Zianadezdha A, Fitri AK, L NA. PEMANFAATAN MEDIA VISUAL DALAM TERCAPAINYA TUJUAN PEMBELAJARAN. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*. 2021 Dec 10;10(02):291–9.
24. Dwi Prasetya A, Hadi Utama A. Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Penyajian Konten Pembelajaran Digital: Study Literature Review. *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*. 2024;4(2):1004–17.
25. Mulyani S, Purwatiningtyas, Anis Y. ANALISA DAN DESAIN KONTEN INSTAGRAM YANG MENARIK DAN BERPAMPAK POSITIF PADA INTERAKSI PENGGUNA. *RABIT: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab [Internet]*. 2024 Jul;9(2):191–200. Available from: <https://doi.org/10.36341/rabit.v7i2.4687>

ANALISIS

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	5%
2	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	1%
3	ejurnal.bangunharapanbangsa.id Internet Source	1%
4	www.neliti.com Internet Source	1%
5	Hasnur Ruslan, Nur Halifah, Ade Nurul. "Kreativitas Mahasiswa PBSI FKIP Universitas Tadulako pada Mata Kuliah Penulisan Kreatif Sastra melalui Media Tik Tok", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2024 Publication	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	www.journal.publication-center.com Internet Source	<1%
8	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
10	kabinetrakyat.com Internet Source	<1%
11	dspace.uii.ac.id Internet Source	

<1 %

12

jurnal.unipasby.ac.id
Internet Source

<1 %

13

Irene Mardiatul Laily, Anita Puji Astutik, Budi Haryanto. "Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0", Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2022
Publication

<1 %

14

adoc.tips
Internet Source

<1 %

15

garuda.kemdikbud.go.id
Internet Source

<1 %

16

id.123dok.com
Internet Source

<1 %

17

www.scribd.com
Internet Source

<1 %

18

Blasius Eka Febrian Susetya, Nyoto Harjono. "Pengembangan Media Filter Instagram Berbasis Augmented Reality sebagai Media Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022
Publication

<1 %

19

afeeyspt.wordpress.com
Internet Source

<1 %

20

digilib.uinsgd.ac.id
Internet Source

<1 %

21

jurnal.iainambon.ac.id
Internet Source

<1 %

22

pt.scribd.com

23

tekkabancin.blogspot.com

Internet Source

<1 %

24

vibdoc.com

Internet Source

<1 %

25

123dok.com

Internet Source

<1 %

26

Hayuni Retno Widarti, Allykha Baharsyah,
Deni Ainur Rokhim, Afis Baghiz Syafruddin. "Is
the use of the Problem-Based Learning Model
through Instagram effective? A Review",
Ecletica Quimica, 2023

Publication

<1 %

27

Vira Sukma Permata Sari, M Markhamah. "The
Use of Instagram as A Means of Indonesian
Language Learning in Class VII SMP",
Proceeding ISETH (International Summit on
Science, Technology, and Humanity), 2024

Publication

<1 %

28

ejournal.iainponorogo.ac.id

Internet Source

<1 %

29

journal.student.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

30

jurnalprodi.idu.ac.id

Internet Source

<1 %

31

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

32

surieyorei.wordpress.com

Internet Source

<1 %

33

Muhammad Siddiq, Muhammad Husni
Ritonga, Fatma Yulia. "Pola Penggunaan Akun

<1 %

Instagram @quranreview dalam
Meningkatkan Pemahaman Agama di
Kalangan Remaja di Griya Martubung",
MASALIQ, 2023

Publication

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		